

**ADAPTASI SPASIAL
RUMAH TAPAK DENGAN SKEMA *FLEXIBLE HOUSING*
PADA PERUMAHAN TIPE 21 DI MAGELANG**

***SPATIAL ADAPTATION
IN HOUSES WITH FLEXIBLE HOUSING SCHEME
ON TYPE 21 HOUSING IN MAGELANG***

Oleh : Annisa Oktareangga Dheany
Program Studi : Magister Arsitektur
Instansi Asal : -
Pembimbing I : Diananta Pramitasari, ST., M.Eng., Ph.D.
Tanggal Wisuda : 24 Juli 2019

INTISARI

Hunian merupakan kebutuhan dasar manusia dan semua orang berhak untuk menempati hunian yang layak dan terjangkau. Untuk itu perlu dipersiapkan tempat tinggal yang layak bagi semua. Perumahan selalu dipengaruhi oleh kebiasaan hidup, batasan budaya dan kondisi lingkungan. Perkembangan atau renovasi sebuah rumah merupakan respon dari perubahan kebutuhan penghuni, sehingga kualitas hunian tetap terjaga. Perumahan tipe 21 sebelumnya umum dikenal dengan sebutan *core house* memiliki luasan sempit yang tentu saja memaksa penghuninya untuk melakukan renovasi tersebut. *Core house* sendiri memiliki kemampuan perluasan melalui pengulangan kerangka struktural modular yang memandu rencana perluasan. Dengan demikian perumahan ini direncanakan agar dapat mengakomodasi perubahan kebutuhan penghuninya. Akan tetapi, perubahan kebutuhan kerap kali bergerak dengan sangat dinamis, sehingga dibutuhkan pendekatan yang lebih flexibel atau dikenal dengan *flexible housing*. *Flexible housing* bertujuan untuk menciptakan ruang yang sesuai untuk penduduk dengan gaya hidup yang beragam dan untuk dapat mengalami perubahan selama masa pakainya (*lifetime*). Penelitian ini bertujuan untuk meneliti konsep yang kurang fokus pada skema perumahan tipe 21 yang ada sehingga dapat menyusun pedoman untuk konsep *flexible housing* pada perumahan tipe 21 di masa mendatang. Identifikasi perubahan yang terjadi pada perumahan tipe 21 pada saat ini digunakan sebagai analisis permasalahan dan sebagai bentuk evaluasi. Hasil identifikasi transformasi yang terjadi dapat digeneralisasi menjadi skema *flexible housing* yang tercipta secara alami. Oleh karena itu penelitian ini perlu membahas adaptasi spasial yang terjadi pada perumahan tipe 21 untuk merumuskan konfigurasi ruang dalam skema *flexible housing* yang efisien. Adaptasi spasial berupa perubahan pola organisasi ruang, hubungan antar ruang, dan kejelasan ruang yang terjadi dianalisa menggunakan metode "*Justified Access Graph*". Penelitian ini secara umum menggunakan metode kuantitatif dengan paradigma rasionalistik. Identifikasi dilakukan pada 24 sampel rumah tipe 21 yang tersebar pada 4 perumahan di Magelang. Data penelitian diperoleh dengan metode kuesioner, wawancara, dan observasi dari sampel yang memenuhi kriteria purposive sampling. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kebutuhan penghuni rumah tipe 21 selalu mengalami kenaikan hingga lebih dari dua kali lipat. Pada umumnya, penghuni memprioritaskan mengembangkan rumah menjadi dua lantai. Penempatan rumah inti pada site dan luas site memiliki pengaruh terhadap arah pengembangan rumah. Skema *flexible housing* yang dihasilkan berupa luas lahan, jumlah dan dimensi ruang dalam *core house*, dan posisi *core house* terhadap site.

Kata kunci: adaptasi spasial, *flexible housing*, perumahan tipe 21

***SPATIAL ADAPTATION
IN HOUSES WITH FLEXIBLE HOUSING SCHEME
ON TYPE 21 HOUSING IN MAGELANG***

**ADAPTASI SPASIAL
RUMAH TAPAK DENGAN SKEMA FLEXIBLE HOUSING
PADA PERUMAHAN TIPE 21 DI MAGELANG**

Researcher : Annisa Oktareangga Dheany
Study Program : Master of Architecture
Institute : -
Main Advisor : Diananta Pramitasari, ST., M.Eng., Ph.D.
Graduation Date : 24th July 2019

ABSTRACT

Residential is a basic human need that all people have the right to live in a decent and affordable housing. Housing is always influenced by life habits, cultural boundaries and environmental conditions. The development of a house is a response to changes in the needs of residents, so that the quality of occupancy is maintained. Type 21 housing was previously known as the core house with a narrow area which forced its residents to carry out the renovation. This housing has been planned so that it can accommodate the changing needs of its residents. However, the changing needs often move very dynamically, so a more flexible approach is needed, known as flexible housing. Flexible housing aims to create suitable space for residents with diverse lifestyles and to be able to experience changes during their lifetime. This study aims to examine concepts that lack focus on existing type 21 housing schemes so that they can develop guidelines for flexible housing concepts in type 21 formulation in the future. Identification of changes that occur in type 21 housing is currently used as a problem analysis which is a form of evaluation. The results of the transformation identification can be generalized into flexible housing schemes that are created naturally. Therefore, this study needs to discuss the spatial adaptation that occurs in type 21 housing to formulate space configurations in an efficient flexible housing scheme. Spatial adaptation in the form of changes in organizational pattern of space, relations between spaces, and the clarity of space are analyzed using the "Justified Access Graph" method. This study generally uses quantitative methods with rationalistic paradigms. Identification was carried out on 24 samples of type 21 houses spread over 4 housing in Magelang. Data were obtained by questionnaire, interview and observation of samples that meet the criteria for purposive sampling. The results of this study indicate that the broad needs of type 21 houses have always increased more than doubled. In general, residents prioritize developing a house into two floors. The placement of the core house on the site and the area of the site have an influence on the direction of home development. The resulting flexible housing scheme is in the form of land area, the number and dimensions of space in the core house, and the position of the core house towards the site.

Keywords: spatial adaptation, flexible housing, type 21 housing